

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian memiliki posisi penting dalam suatu penelitian. Semua ini dikarenakan metode penelitian sangat membantu peneliti untuk mencapai tujuan atau hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 2), mengemukakan bahwa metode penelitian pada umumnya merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu data serta tujuan dengan cara tertentu. Dalam sebuah penelitian tertentu ada tujuan yang hendak dicapai yaitu penelitian yang dilakukan berhasil. Agar penelitian yang dilakukan berhasil dengan baik, metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang oleh peneliti serta untuk mengumpulkan data-data informasi, disusun, dan dianalisis sehingga dapat memberi gambaran masalah yang diteliti.

Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Setyosari (dalam Agustinova, 2015: 9), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode analisis isi, wawancara (interview), observasi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyampaikan tanggapan-tanggapan dan perilaku subjek. Sedangkan deskriptif itu adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka yang sengaja dikumpulkan.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh isi surat masuk Kantor Desa Kenerak. Yaitu dengan mencari bentuk kesalahan pemakaian atau penggunaan huruf besar atau kapital dan tanda baca punctuation. Sedangkan data skunder pada penelitian ini yaitu suatu data yang dikumpulkan untuk mengokohkan atau menguatkan penelitian. Data itu berupa data-data yang didapat dari berbagai referensi atau buku, jurnal yang sesuai atau relevan dengan kesalahan berbahasa, terkhusus mengenai tanda baca (punctuation) dan huruf kapital, sebagai data pendukung dan penguat. Selain itu, data sekunder dapat berupa catatan atau dokumentasi/wawancara terhadap Admin Kantor Desa Kenerak.

2. Sumber Data

Data adalah bagian yang nantinya akan diproses atau diolah serta dianalisis agar mendapatkan hasil penelitiannya. Jadi data suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Menurut Nasution (dalam Agustinova, 2015: 16), sumber data merupakan situasi yang wajar atau natural setting penelitian sebagai instrumen penelitian. Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah Surat Masuk Kantor Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu. Data primer yaitu data yang

dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

- a. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dan strategis dalam penelitian karena tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam mendapatkan data yang akurat, peneliti wajib memahami teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dokumentasi. Menurut Sukardi (2011: 81), menyatakan bahwa “Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.” Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data

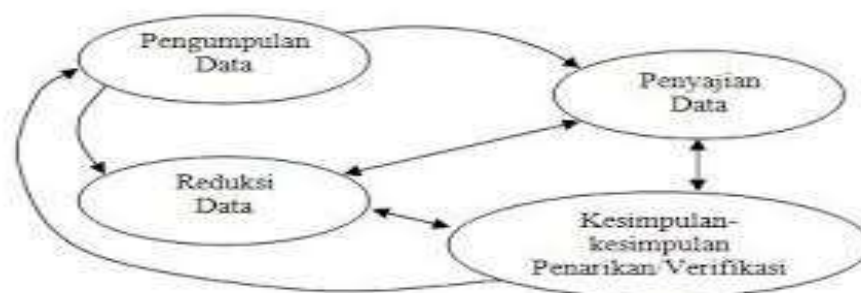
kesalahan berbahasa (ejaan, diksi, dan kalimat) pada surat dinas di Kantor Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu

2. Alat Pengumpul Data

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa silabus, RPP, absen siswa, daftar nilai siswa, catatan, foto-foto dan dokumen lain yang mendukung. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang terekam dalam bentuk dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 246-247) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Model interaktif dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar. 3.3 Komponen Analisis Data.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam Miles dan Huberman, data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif, grafik, amtrik dan lainnya. Dengan menyajikan atau mendisplay data, maka akan memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan awal yang yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupadeskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.